

# **HIKMAH PANDEMI COVID-19 DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN INSTANSI PEMERINTAH**

OLEH: SETIYONO, SE, MM  
(Perencana Muda pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi)

## **ABSTRAK**

Covid-19 memang bukanlah sebuah virus yang dapat di sepelekan karena dampaknya akan sangat besar bagi kehidupan manusia. Bahkan banyak negara yang sudah merasakan dampak dari penyebaran virus covid-19 yang sudah tidak terhankan lagi. Berbagai upaya tentunya diberlakukan guna menghambat laju penyebaran virus covid-19 ini yang hingga sekarang ini masih belum diketahui obatnya. Namun, hadirnya wabah virus covid-19 ternyata dapat memberikan dampak baik pada program penyusunan anggaran instansi pemerintah. Ini dapat menjadi sebuah hikmah tersendiri bagi program penyusunan anggaran setiap instansi pemerintahan.

Metode Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature dimana peneliti ingin menjawab semua persoalan terkait berdasarkan pada sumber terpercaya mulai dari buku, jurnal, hingga artikel ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan hadirnya pandemi covid-19 pemerintah perlu melakukan perombakan pada sistem anggaran sebelumnya. Ini membuat setiap instansi pemerintahan harus memikirkan dengan baik mengenai penganggaran yang harus dimaksimalkan penyusunannya. Sehingga resiko penyimpangan anggaran dapat diminimalisir dengan baik dengan hadirnya upaya penyusunan anggaran yang tepat.

**keyword : Penyusunan Anggaran, Hikmah Covid-19**

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 pada dasarnya menjadi sebuah masalah terberat yang dunia sedang alami sekarang ini. Sejak awal kemunculannya di Wuhan China telah menggemparkan berbagai negara hampir di seluruh dunia tentunya. Negara mengalami kerepotan tersendiri dalam menghadapi wabah virus covid-19 yang masih terbilang baru dan belum ada obat khusus yang mampu menanganinya. Berbagai upaya preventif tentunya menjadi sesuatu hal yang penting untuk semua elemen bangsa lakukan dewasa ini. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang sangat terdampak pada hadirnya wabah virus covid-19 yang masih terbilang baru dalam kehidupan manusia tentunya. Perlu adanya upaya yang dilakukan secara tepat agar bisa didapatkan ketahanan dalam menghadapi wabah virus covid-19 yang masih terbilang baru ini.

Kini peningkatan kasus covid-19 telah mengalami jumlah tertinggi sepanjang tahun mulai dari tahun 2020 yang lalu. Lebih dari 1.000 kasus kematian terjadi setiap harinya karena wabah virus covid-19 yang menyerang Indonesia. Ini menjadi sebuah wabah terbesar sepanjang tahun yang melanda tidak hanya Indonesia bahkan hampir seluruh

negara di dunia. Setiap sendi sendiri perekonomian yang ada di Indonesia ikut merasakan dampak dari hadirnya wabah virus berbahaya ini. Sebelumnya sempat ada prediksi bahwa perekonomian dunia akan berada pada tahapan normal karena tidak terpikirkan akan melebar hingga seperti sekarang ini. Masyarakat miskin tentu secara langsung ikut merasakan dampak luar biasa dari hadirnya wabah virus covid-19 ini pada perekonomian.

Awalnya penyerapan anggaran mengarah pada berbagai program kerja yang dilakukan dalam mengatasi beragam upaya pembangunan negara. Banyak sekali program kerja yang dinilai tidak terserap secara efisien dan cenderung di salah gunakan oleh berbagai oknum pemerintahan yang sekarang ini tersedia. Dengan hadirnya wabah covid-19 hingga sekarang ini terus hadir membuat perubahan besar terjadi pada Indonesia. Berbagai anggaran yang sebelumnya bercabang untuk berbagai program kerja kemudian di rombak secara keseluruhan. Melalui Peraturan presiden sendiri pada dasarnya telah ditetapkan bahwa penganggaran APBN sekarang ini harus tertuju pada hadirnya upaya penanganan wabah virus covid-19 yang kini telah hadir.

Berbagai strategi perlu dirancang dan dilaksanakan dengan baik dan juga benar demi keberlangsungan hidup masyarakat yang terjaga dengan baik di masa pandemi covid-19. Muhyiddin (2020) menyatakan bahwa perencanaan ekonomi yang sebelumnya telah direncanakan untuk beberapa upaya pembangunan kemudian di gantikan dengan yang krusial. Penggunaan dana untuk tanggap darurat covid-19 sendiri pada dasarnya menjadi sebuah langkah yang pemerintah lakukan dalam menanggapi permasalahan wabah satu ini. Beberapa penganggaran dana kemudian dialokasikan untuk pemenuhan fasilitas kesehatan bagi masyarakat dan juga pada bantuan sosial kepada masyarakat. Namun, hadirnya kebijakan dalam penyusunan anggaran akan sangat berpengaruh pada pengelolaan ekonomi di masa pandemi covid-19 ini.

Sebelumnya memang berbagai rancangan penyusunan anggaran belanja negara sendiri direncanakan untuk alokasi dalam beragam program kerja guna pembangunan bangsa secara optimal tentunya. Namun, semuanya berubah seiring dengan bertambahnya jumlah kasus covid-19 yang kini telah mencapai puncaknya. Dengan melakukan beragam upaya pengalokasian anggaran dengan baik maka setiap masyarakat dapat merasakan hasil dari upaya penyerapan yang pemerintah lakukan. Sehingga akan tercipta upaya yang teratur dan juga efisien dalam melakukan penanganan covid-19 yang kini semakin melebar pada berbagai wilayah di Indonesia.

Pemusatan penyerapan dana yang hanya dialokasikan pada penanganan covid-19 tentunya menjadi sebuah hal yang penting dilakukan oleh pemerintah. Kebijakan penyusunan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah dalam menghadapi pandemi covid-19 ini tentu menjadi sebuah hal penting. Sebab, tanpa adanya kebijakan yang diberlakukan dengan tepat sesuai dengan apa yang seharusnya maka pemerintah akan semakin kewalahan. Akibatnya akan hadir pelonjakan penyebaran covid-19 yang semakin meluas pada berbagai daerah yang ada di Indonesia. Penyusunan Anggaran harus dibuat sebaik mungkin baik untuk di distribusikan kepada bidang kesehatan hingga pada pengoptimalan

upaya pemulihan ekonomi nasional. Dengan begitu maka setiap warga negara akan merasakan ketenangan di tengah gentingnya persoalan covid-19 yang semakin meluas ini.

Dengan hadirnya pengalokasian dana yang dilakukan dengan terpusat pada penanganan covid-19 maka akan dihasilkan hasil yang jauh lebih optimal. Juliari (2020) menyatakan bahwa dengan hadirnya strategi dalam upaya percepatan penyerapan anggaran belanja yang sebelumnya sudah disusun akan berdampak baik kedepannya. Akan hadir percepatan upaya penanganan covid-19 yang sekarang ini harus pemerintah lakukan dengan baik dari waktu ke waktu tentunya. Dengan begitu maka hasilnya akan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pemerintah dalam penanganan wabah virus covid-19 yang kini hadir. Ini merupakan langkah yang penting dalam memacu daya kembang bagi pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia kedepan tentunya. Dengan begitu maka hadir ketahanan nasional yang bisa negara dapatkan di tengah pandemi covid-19 yang terus melebar hingga sekarang ini.

Sebuah kebijakan penyusunan anggaran akan sangat berpengaruh pada penyerapan anggaran yang akan dilakukan kedepannya. Penyusunan anggaran dari instansi pemerintah yang kini telah ditetapkan tentunya menjadi sebuah hal yang penting untuk langkah penanganan covid-19. Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah dalam menghadapi pandemi covid-19 ini tentu menjadi sebuah hal penting. Sebab, tanpa adanya kebijakan yang diberlakukan dengan tepat sesuai dengan apa yang seharusnya maka pemerintah akan semakin kewalahan. Akibatnya akan hadir pelonjakan penyebaran covid-19 yang semakin meluas pada berbagai daerah yang ada di Indonesia. Penyusunan Anggaran harus dibuat sebaik mungkin baik untuk di distribusikan kepada bidang kesehatan hingga pada pengoptimalan upaya pemulihan ekonomi nasional. Dengan begitu maka setiap warga negara akan merasakan ketenangan di tengah gentingnya persoalan covid-19 yang semakin meluas ini.

Dapat dirasakan hikmah dari adanya pandemi covid-19 yang kini hadir pada Indonesia dalam kaitannya dengan penyusunan anggaran dari instansi pemerintah. Perlu ketahui bahwa ini akan lebih memfokuskan anggaran yang harus dikeluarkan oleh negara berdasarkan pada skala prioritas yang dilaksanakan. Sehingga tidak ada penyimpangan penyerapan anggaran yang dilakukan oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab. Dari pembahasan diatas maka peneliti mengambil rumusan masalah mengenai “bagaimana hikmah pandemi covid-19 dalam penyusunan anggaran dari instansi pemerintah”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah sebuah studi pustaka dimana peneliti melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber mulai dari buku, jurnal, hingga karya tulis ilmiah yang hadir. Data yang peneliti peroleh kemudian dijadikan menjadi sebuah satu kesatuan yang utuh dan kemudian dijadikan sebagai acuan dalam penulisan KTI ini. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa studi literature sendiri adalah sebuah pengolahan data yang dilakukan dengan cara mencari referensi teori yang relevan dengan sebuah kasus ataupun permasalahan yang ditemukan. Studi literature sendiri merupakan sebuah cara yang

digunakan untuk menyelesaikan persoalan dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan pembahasan terkait dengan persoalan mengenai kebijakan penyusunan anggaran yang dilakukan di masa pandemi covid-19. Dengan melakukan pencarian data secara optimal mulai dari penelusuran buku, jurnal, dan juga bahan bacaan lainnya maka selanjutnya peneliti kemudian menggabungkannya sebagai satu kesatuan informasi. Pemahaman yang peneliti tangkap dari berbagai literatur yang didapatkan kemudian di tuangkan kedalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “hikmah pandemi covid-19 dalam penyusunan anggaran dari instansi pemerintah”.

## **PEMBAHASAN**

### **Dampak Pandemi Covid-19 pada berbagai sektor**

Hadirnya wabah virus covid-19 pada dasarnya akan berdampak besar pada berbagai sektor yang ada pada suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang merasakan dampak luar biasa pada hadirnya pandemi covid-19 yang kini hadir. Covid-19 memiliki dampak yang begitu memukul bagi setiap negara berkembang, termasuk juga Indonesia. Setiap negara berkembang harus bisa bertahan dengan berbagai tambahan utang bertahun-tahun disamping harus mengatasi permasalahan covid-19 yang kini hadir. Indonesia pada dasarnya akan mengalami bahaya pada defisit anggaran yang tidak berkelanjutan (UNCTAD, 2020). Masalah besar tentunya menjadi sebuah hal krusial yang harus pemerintah perhatikan dalam menanggapi penyebaran covid-19 yang sudah semakin masif.

Kementerian Keuangan melalui Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Febrio Nathan Kacaribu (2020), menyatakan bahwa pemerintah melakukan revisi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 ini pada rentang angka 2,3 persen dan minus 0,4 persen, sedikit lebih tinggi dari proyeksi optimis Bank Dunia 2,1 persen dan untuk pesimis Bank Dunia memprediksi di angka minus 3,4 persen. Detil proyeksi lebih mikro dimana pertumbuhan triwulan I-2020 masih berkisar 4,5 - 4,6 persen, sedangkan pada triwulan II-2020 masuk dalam rentang nol persen hingga minus 2 persen. Dampak pandemi Covid-19 mempengaruhi hampir semua aktivitas domestik sejak awal Maret 2020. Saat ini Indonesia menghadapi masa sulit dengan tingkat ketidakpastian yang belum bisa diprediksi. Perekonomian global dan nasional dipastikan melambat signifikan. Titik kritis dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia diperkirakan terjadi selama April-Juni 2020. Kondisi ini juga seiring dengan semakin banyak daerah yang menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar. Lebih lanjut diungkapkan Febrio bahwa pembatasan sosial berskala besar akan menggerus konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi 54-55 persen terhadap

Berbagai dampak dari munculnya wabah virus covid-19 sendiri hadir pada berbagai sektor yang ada di Indonesia. Lembaga Konsultan Miskey menyebutkan bahwa ada dampak luar biasa hadirnya wabah virus covid-19 pada kualitas bisnis di Indonesia. Pertama, sebagai sebuah bencana besar yang belum pernah ditemukan sebelumnya dan

memberikan dampak luar biasa bagi laju perkembangan berbagai sektor bisnis dunia. Kedua, terkait dengan model penanganannya tentu China menjadi sebuah negara yang menjadi sebagai acuan pertama dalam melakukan penanganan terhadap wabah virus covid-19 ini. Selanjutnya diikuti pula oleh Korea Selatan yang melakukan lockdown yang disertai dengan tes covid-19 secara massal untuk melakukan penanganan dengan maksimal.

Ketiga, pemerintah mengalami dilema yang begitu besar dalam menghadapi wabah virus covid-19. Seperti kita ketahui bersama bahwa pada dasarnya hadirnya covid-19 harus ada metode pencegahan dan juga penanganan yang harus dilakukan secara optimal. Namun, disamping itu juga harus memperhatikan mengenai guncangan ekonomi yang terjadi akibat dari hadirnya wabah virus covid-19 ini. Selain dari dampak negative yang ada dari adanya kondisi pandemi covid-19 yang hadir juga ada berbagai dampak positif. Hadirnya kebijakan PSBB hingga pada PPKM darurat yang hingga kini terus bergulir ditengah masyarakat membuat terjadinya minimalisir anggaran yang harus dikeluarkan dalam berbagai bidang.

Hadirnya kebijakan WFH yang kini sudah hadir tentunya memberikan dampak positif bagi penanganan pandemi covid-19 yang harus pahami bersama. Penyusunan anggaran instansi pemerintahan kemudian mengalami penyusutan karena ada beberapa anggaran yang dipotong sebagai upaya penanganan covid-19 yang kini hadir.

### **Penerapan sistem kerja dari rumah (WFH)**

Sejak awal pandemi covid-19 tentunya berbagai macam upaya pemerintah untuk mengatasi masalah penyebaran yang terus mengalami peningkatan telah dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan berbagai solusi bagi warga masyarakat ataupun aparatur sipil negara. Dalam hal ini penerapan program kerja dari rumah saja memberikan dampak yang cukup signifikan. Hadirnya berbagai kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah tentunya bisa memberikan dampak tersendiri pada optimalisasi kinerja yang coba diterapkan.

Hadirnya penerapan sistem kerja yang dilakukan dari rumah atau disingkat menjadi WFH tentunya memberikan dampak tersendiri. Hadirnya sistem kerja dari rumah saja akan meminimalisir adanya penyusunan anggaran pada biaya akomodasi dan beberapa hal lainnya. Mungkasa (2020) menyatakan bahwa pada dasarnya penerapan sistem kerja dari rumah akan meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan. Selain itu tentunya penyerapan anggaran dapat di akumulasikan pada berbagai kebutuhan lainnya yang dianggap prioritas. Dengan begitu seharusnya penghematan biaya bisa didapatkan dengan hadirnya sistem kerja dari rumah saja (WFH).

Dengan adanya pemberlakuan WFH maka setiap anggaran yang sebelumnya dialokasikan untuk biaya akomodasi dan lain sebagainya dapat dipotong pada penganggaran skala prioritas yang sekarang ini harus dilakukan. Dimana pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini tentunya penganggaran dana perlu dioptimalkan pada upaya penanganan. Sehingga bisa didapatkan ketahanan selama masa pandemi covid-

19 ini berlangsung. Ini akan membantu hadirnya pengalokasian dengan baik dalam upaya penganggaran guna mengatasi permasalahan covid-19 yang sekarang ini sedang berlangsung.

### **Hikmah Pandemi Covid-19 Pada Penyusunan Anggaran Instansi Pemerintah**

Hadirnya berbagai kebijakan yang pemerintah lakukan dalam upaya penanganan covid-19 menjadi sebuah pendorong pada pemulihan ekonomi yang berusaha dilakukan. Hadirnya berbagai kebijakan mulai dari PSBB hingga pada hadirnya PPKM darurat tentunya dilakukan demi menghambat peningkatan penyebaran covid-19. Pemberlakuan berbagai kebijakan tersebut tentunya dapat berpengaruh pada tingkat maksimalitas penyusunan anggaran selama pandemi covid-19 sedang berlangsung. Hadirnya berbagai kebijakan yang hadir tersebut tentunya dapat berpengaruh pada berbagai sektor termasuk juga bagi para pekerja dan juga dalam dunia pendidikan.

Penerapan PPKM darurat yang kini hadir tentunya dapat membuat para pekerja baik dalam instansi pemerintahan ataupun non pemerintah harus menerapkan program kerja dari rumah. Ini akan secara otomatis dapat membantu hadirnya pemangkasan biaya yang diperlukan dalam program kerja yang harus dijalankan. Nantinya pemangkasan tersebut dapat di alokasikan pada berbagai kebutuhan krusial yang dibutuhkan oleh pemerintah dalam menangani masalah pandemi covid-19 ini. Ini menjadi sebuah hikmah yang pada dasarnya dapat pemerintah lakukan dalam upaya melakukan penyusunan anggaran dengan maksimal guna melakukan penanganan covid-19 dengan lebih optimal tentunya. Contoh kecilnya adalah pada penyusunan anggaran yang diberlakukan selama masa covid-19 berlangsung. Penganggaran dana yang biasanya digunakan untuk biaya akomodasi dapat diminimalisir dengan hadirnya program kerja dari rumah.

Kebijakan anggaran sendiri tentunya akan sangat berpengaruh pada upaya pembangunan sebuah negara dalam berbagai sektor terkait. Terlebih lagi dalam keadaan pandemi covid-19 yang tidak tahu kapan akan berakhirnya wabah virus covid-19 ini. Dengan kata lain maka dapat dikatakan bahwa seberapa jauh tingkat efisiensi penyerapan anggaran di masa covid-19 ini akan sangat bergantung pada bagaimana pola penyusunannya. Artinya pemerintah harus benar benar mempertimbangkan dengan matang mengenai berbagai program yang harus direncanakan dan ditetapkan dalam upaya pembangunan di masa pandemi covid-19 ini baik dalam sektor kesehatan, hingga pemulihan ekonomi bangsa tentunya.

Saat pemerintah dapat menerapkan kebijakan anggaran secara terukur dan juga terarah maka capaian tujuan yang diharapkan dapat terealisasi. Penyerapan anggaran berdasarkan pada skala prioritas sendiri menjadi suatu hal yang dibutuhkan dalam menjalankan upaya penanganan pandemi covid-19 ini. Sehingga akan dihasilkan berbagai upaya dalam rangka menjaga ketahanan nasional waspada bencana non alam akibat dari hadirnya wabah virus covid-19 yang tidak kunjung usai. Penyusunan anggaran secara tepat akan membantu hadirnya stabilitas dalam penanganan wabah virus covid-19 yang hingga sekarang ini terus menyebar. Penyusunan anggaran yang dilakukan dengan tepat dibarengi

dengan penerapan program pelaksanaan anggaran serta juga evaluasi akan membantu hadirnya minimalisir penyimpangan anggaran. Ini akan menjadi sebuah hal penting yang harus setiap instansi pemerintah jadikan sebagai sebuah acuan dalam melakukan upaya pertahanan dan stabilitas kinerja dalam menghadapi pandemi covid-19.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hikmah dari hadirnya pandemi covid-19 dalam program penyusunan anggaran instansi pemerintah. Setiap instansi pemerintah dapat melakukan pemangkasan terhadap penyusunan anggaran yang sebelumnya diberlakukan. Hal ini dapat dijadikan sebagai sebuah strategi tepat dalam melakukan upaya pembangunan berskala nasional penanganan covid-19. Karena pemerintah akan dapat mempertimbangkan langkah tepat dalam penggaran dana pada berbagai skala prioritas yang hadir. Sehingga didapatkan kestabilan ekonomi secara berkelanjutan yang dapat berfungsi untuk menjadi upaya bertahan di masa pandemi covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Liputan 6. 14 Februari 2020. Jokowi Teken Perpres RPJMN 2020-2024, Ini Rinciannya. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4178653/jokowi-teken-perpres-rpjmn2020-2024-ini-rinciannya>. Diakses pada tanggal 30 Mei
- Muhyiddin. (2020). *Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020
- Sugiyono, Prof. Dr. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta.